

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Good Corporate Governance* memiliki 4 indikator yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Ada 2 indikator yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung, yaitu komisaris independen dan komite audit dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000 dan 0,026. Hal ini mengindikasikan bahwa komisaris independen dapat mengawasi pengelolaan perusahaan dan dapat menjaga independensinya sehingga dapat mengurangi kecurangan yang dikarenakan oleh kepentingan pihak tertentu sehingga meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Komite Audit dalam hal ini dapat mendorong badan komite audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan perusahaan oleh manajemen perusahaan sehingga akan meningkatkan penilaian perusahaan oleh investor. Indikator *Good Corporate Governance* yang lain yaitu kepemilikan manajerial dan institusional pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi 0,357 dan 0,362. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan belum dapat mendorong manajemen meningkatkan rasa kepemilikan terhadap perusahaan sehingga manajemen belum mengelola perusahaan

secara maksimal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional juga dalam perusahaan yang diharapkan sebagai pihak yang profesional belum dapat menerapkan kebijakan perusahaan yang akan dilaksanakan oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Good Corporate Governance* melalui keempat indikatornya yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening dengan nilai signifikansi 0,000; 0,000; 0,000 dan 0,000. Hal ini mengindikasikan *Good Corporate Governance* melalui keempat indikatornya dapat mengelola perusahaan dengan baik dengan sejalanannya peningkatan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.
3. Ukuran perusahaan dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,723 dan 0,298 . Hal ini berarti ukuran perusahaan belum dapat mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan juga belum mampu meyakinkan investor dan pihak lain sehingga *Total Asset Turnover* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening dengan nilai signifikansi 0,000 dan 0,000. Hal ini

mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan jika ukuran perusahaan didorong dengan peningkatan kinerja perusahaan yang baik. Hal itu juga terjadi pada *Total Asset Turnover*, nilai perusahaan akan meningkat jika *Total Asset Turnover* didorong dengan peningkatan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan pada tahun 2015 - 2017 sehingga menyebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai objek penelitian dan belum mewakili keseluruhan perusahaan (jenis perusahaan lain) yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Manajemen Laba, Rasio Keuangan, Modal Intelektual dan variabel lain yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur kinerja perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan, dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada tiap jenis perusahaan.